

## Peningkatan Minat, Motivasi dan Kesiapan Berwirausaha Ibu-Ibu Desa Kedungguwo Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan

Triana Prihatinta, Rino Desanto Wiwoho, Srimiatun, Tri Lestariningsih, Eda Maaliah, Fredy

Susanto, Muhammad Reynal Javar

Politeknik Negeri Madiun, Indonesia

email : [triana@pnm.ac.id](mailto: triana@pnm.ac.id), [trilestariningsih@pnm.ac.id](mailto:trilestariningsih@pnm.ac.id)

### Abstrak

Kewirausahaan atau entrepreneurship adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain (Rubiyatno et al., 2020). Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan untuk berwirausaha (Dzulfikri & Kusworo, 2017). Faktor eksternal dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan social ekonomi dan lain-lain. Seseorang yang berminat memasuki dunia usaha sebaiknya sejak awal telah mempersiapkan diri dengan berbagai bekal yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Dengan adanya peningkatan minat, motivasi dan kesiapan berwirausaha maka ibu-ibu masyarakat desa Kedungguwo kabupaten Magetan akan bergairah dalam berwirausaha. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra dengan cara memberikan sosialisasi kepada ibu-ibu tentang bagaimana cara untuk menumbuhkan minat dan motivasi dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di masa pandemi ini. Sasaran dari PkM ini ibu-ibu masyarakat desa Kedungguwo Kec. Sukomoro Kab Magetan. Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan sosialisasi, wawancara dan pendampingan tentang bagaimana cara menumbuhkan minat, motivasi dalam berwirausaha.

**Kata kunci:** kewirausahaan, minat, motivasi.

### Abstract

*Entrepreneurship or entrepreneurship is a creative business that is built on innovation to produce something new, has added value, provides benefits, creates jobs and the results are useful for others. Entrepreneurial interest is influenced by internal factors and external factors. Internal factors originating from within the entrepreneur can be in the form of personal traits, attitudes, will and individual abilities that can give strength to entrepreneurship. External factors can be in the form of the family environment, business world environment, physical environment, socio-economic environment and others. Someone who is interested in entering the business world should prepare himself from the start with the various provisions needed to carry out business activities. With an increase in interest, motivation and readiness for entrepreneurship, the women of the Kedungguwo village community, Magetan district, will be passionate about entrepreneurship. This Community Service Program (PkM) aims to provide solutions to the problems being faced by partners by providing outreach to mothers on how to foster interest and motivation in fostering an entrepreneurial spirit during this pandemic. The target of this PkM is the women of the Kedungguwo village community, Kec. Sukomoro, Magetan Regency. The method of activity carried out is to carry out socialization activities, interviews and mentoring on how to foster interest, motivation in entrepreneurship.*

**Keywords:** entrepreneurship, interest, motivation.

---

---

## 1. PENDAHULUAN

Dalam rangka mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan bagi para ibu-ibu dimasa pandemi dan menciptakan masyarakat yang mampu menjadi pencipta lapangan kerja (job creator), maka perlu diadakan pembinaan bagi para ibu-ibu masyarakat Desa Kedungguwo agar mampu menjadi seorang wirausaha (entrepreneur)(Siswanto, 2023). Pengusaha atau wirausahawan (entrepreneur) merupakan seorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang diharapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara membuka kesempatan(Butar-Butar et al., 2022). Memanfaatkan sumber daya yang diperlukan menjadi entrepreneur bagi siswa perlu ditunjang oleh setiap sekolah dalam menunjang minat berwirausaha bagi alumninya.

Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (self-employed) atau menjalankan usahanya sendiri. Minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu: 1) Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat 2) Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang 3) Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan 4) Tidak memiliki minat berwirausaha. upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Definisi kewirausahaan menekankan empat aspek dasar menjadi seorang pengusaha: 1) Melibatkan proses penciptaan dan menciptakan suatu nilai baru 2) Menuntut sejumlah waktu dan upaya yang dibutuhkan 3) Melibatkan seseorang menjadi pengusaha, penghargaan yang paling penting adalah kebebasan, lalu kepuasan pribadi, 4) Pengusaha akan merespon dan menciptakan perubahan melalui tindakan. Tindakan kewirausahaan menyatu pada perilaku sebagai bentuk tanggapan atas keputusan yang didasarkan pada pertimbangan ketidakpastian mengenai peluang untuk mendapatkan keuntungan(Rubiyatno et al., 2020).

Maka dari itu Politeknik Negeri Madiun ikut berperan serta dalam menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi ibu-ibu untuk menjadi individu yang berintegritas terpercaya memiliki kemampuan berusaha, berkomunikasi, bekerja sama, dan berkepribadian yang baik untuk meningkatkan pengetahuan dan potensi yang dimilikinya, khususnya untuk para ibu-ibu masyarakat Desa KedungGuwo Kec. Sukomoro Kabupaten Magetan.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam sosialisasi kegiatan PkM ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu: 1). Identifikasi Masalah Mitra, 2). Analisa Kebutuhan Mitra, 3). Penyusunan Program, 4). Pelaksanaan Program, 5). Monitoring dan Evaluasi Program dan 6). Pelaporan. Berikut uraian secara detail langkah-langkah tersebut :

### 1. Identifikasi Permasalahan

#### a. Keterbatasan Akses Informasi

Kurangnya informasi yang beredar dan diterima oleh ibu-ibu masyarakat Desa KedungGuwo Kec. Sukomoro Kabupaten Magetan di masa pandemi tentang bagaimana meningkatkan pengetahuan Minat, Motivasi Dan Kesiapan Berwirausaha ini dengan memanfaatkan kemampuan dan sumber daya alam yang ada. Artinya, ibu-ibu belum benar-benar memperoleh informasi seluas-luasnya dari pihak yang benar-benar paham, agar mereka tahu tentang bagaimana menuimbuhkan Minat, dan motivasi dalam berwirausaha.

#### b. Kurangnya Peran Serta

Kurangnya peran serta pihak terkait dalam memberi pengetahuan terhadap ibu-ibu rumah tangga dalam menciptakan suatu lapangan pekerjaan dengan berwirausaha secara mandiri, serta kurangnya kepedulian para ibu-ibu dalam membantu menyokong perekonomian rumah tangga karena tidak adanya arahan dan informasi tentang bagaimana mengetahui potensi yang ada dalam diri masing-masing.

#### c. Ketidaktahuan Cara Berpartisipasi

Minimnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu-ibu masyarakat Desa KedunngGuwo Kec. Sukomoro Kabupaten Magetan bagaimana meningkatkan pengetahuan Minat, Motivasi Dan Kesiapan Berwirausaha ini dengan memanfaatkan kemampuan dan sumber daya alam yang ada. Hal tersebut menjadikan mitra tidak tahu harus berbuat apa untuk mengatasi kondisi disaat pandemi saat ini.

## 2. Analisa Kebutuhan

### a. Membuka Akses Informasi

Program PkM ini salah satunya bertujuan untuk memberikan akses informasi seluas-luasnya tentang bagaimana cara meningkatkan pengetahuan Minat, Motivasi Dan Kesiapan Berwirausaha dengan memanfaatkan kemampuan dan sumber daya alam yang ada. Dengan harapan ibu-ibu menjadi tahu bagaimana cara menciptakan dan cara berwirausaha untuk membantu perekonomian.

### b. Membangkitkan Kepedulian

Dengan memberikan sosialisasi akan menimbulkan tumbuhnya kepedulian ibu-ibu masyarakat Desa KedunngGuwo Kec. Sukomoro Kabupaten Magetan betapa pentingnya meningkatkan pengetahuan Minat, Motivasi Dan Kesiapan Berwirausaha dengan memanfaatkan kemampuan dan sumber daya alam yang ada untuk membantu perekonomian.

### c. Memberikan Alternatif Partisipasi

Setelah mengetahui pentingnya meningkatkan pengetahuan Minat, Motivasi Dan Kesiapan Berwirausaha, akan timbul dampak/efek positif bagi mitra yaitu ibu-ibu masyarakat Desa KedunngGuwo Kec. Sukomoro Kabupaten Magetan. Diharapkan cakrawala berpikir ibu anggota paguyuban kader kesehatan di Desa Winongo dapat terbuka untuk mengoptimalkan Minat, Motivasi Dan Kesiapan Berwirausaha dengan memanfaatkan kemampuan dan sumber daya alam yang ada untuk membantu perekonomian. Program ini membutuhkan kerjasama yang baik agar dapat berjalan dengan efektif sehingga mendapatkan hasil manfaat yang maksimal bagi mitra.

## 3. Penyusunan Program

Berdasarkan analisa kebutuhan mitra program yang menjadi prioritas adalah memberikan sosialisasi dan pemahaman. Dengan adanya sosialisasi dan pemahaman yang diberikan maka mitra akan menjadi tahu dan bisa meningkatkan pengetahuan Minat, Motivasi Dan Kesiapan Berwirausaha.

## 4. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program PkM diawali dengan sosialisasi, diskusi, praktek materi yang diberikan oleh tim PKM tentang meningkatkan pengetahuan Minat, Motivasi Dan Kesiapan Berwirausaha.





Gambar 1. Kegiatan PKM dari Tim PKM

## 5. Tahapan Evaluasi

Hal terakhir adalah monitoring dan evaluasi pada mitra agar mengetahui kendala-kendala yang ada dalam proses pelaksanaan program, melihat perkembangan program yang dilaksanakan, serta mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi. Sehingga dengan dilakukan monitoring ini kekurangan dalam program pengabdian ini dapat minimalisir dan program pengabdian juga dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan mitra dalam meningkatkan pengetahuan Minat, Motivasi Dan Kesiapan Berwirausaha, serta menyusun laporan akhir.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari minat dari ibu-ibu desa KedunngGuwo Kec. Sukomoro Kabupaten Magetan Jawa Timur, maka dapat dikatakan bahwa program pengabdian kepada masyarakat dikatakan berhasil dengan tingkat 90% dilihat dari tingkat kehadiran dan antusiasme peserta. Dengan adanya program ini ibu-ibu di desa KedunngGuwo mulai berminat dan termotivasi untuk berwirausaha sesuai dengan kompetensi yang dimiliki seperti dengan membuka usaha jualan kue , jualan sayur dan lauk pauk bagi yang tidak bisa memasak. Rata-rata usaha yang akan dilakukan tidak memerlukan modal besar dengan melihat peluang yang ada disekitar.

## 4. KESIMPULAN

Peningkatan Minat, Motivasi dan Kesiapan Berwirausaha Ibu-Ibu dilakukan di Desa KedunngGuwo Kec. Sukomoro Kabupaten Magetan Jawa Timur. PKM ini sudah dilakukan dengan hasil baik, dikarenakan ibu-ibu desa KedunngGuwo dengan antusiasme mengikut dari awal hingga akhir.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Politeknik Negeri Madiun yang telah mendanai keberlangsungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Butar-Butar, A. D., Tinambunan, L. H. R., & Pratiwi, M. O. (2022). Pengaruh Kesiapan Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Yang Kreatif Dan Inovatif Bagi Generasi Muda. *Prosiding National Seminar on Accounting UKMC*, 1(1), 1–8.
- Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2017). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya.

---

*JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 5(2), 183–200.  
<https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i2.1310>

Rubiyatno, R., Sutadi, T., Adinata, P. V., & Yulita, I. K. (2020). Peningkatan Minat, Motivasi Dan Kesiapan Berwirausaha Masyarakat Pedukuhan Ngrunggo, Desa Getas, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 4(2), 74–81.  
<https://doi.org/10.30813/jpk.v4i2.2324>

Siswanto, T. (2023). *Motivasi dan Minat Berwirausaha yang Dipengaruhi oleh Faktor Social Demographics , Personal Attitude , dan Contextual di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Mataram*. 20(2), 121–132.